ABSTRAK

KONSTRUKSI REALITAS TEKS NASKAH PAGELARAN ‘TANAH’ KOMUNITAS TEATER CELAH – CELAH LANGIT BANDUNG

(Analisis Wacana Teks Naskah pagelaran ‘Tanah’ Komunitas Teater Celah – Celah Langit Bandung)

Penyusun:

Sawitri Dian Ekawati

NIM. 41807131

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Iin Rahmi Handayani S.Sos., M.Ikom

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Konstruksi Realitas Teks Naskah Pagelaran ‘Tanah’ Komunitas Teater Celah-Celah langit Bandung. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui teks kritik sosial pada pagelaran ‘tanah’, kognisi sosial kritik sosial pada pagelaran ‘tanah’, Konteks sosial kritik sosial pada pagelaran, dan analisis wacana tanah’ komunitas Celah-Celah Langit Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan yang berjumlah 5 (lima) orang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, *internet searching*, juga triangulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan evaluasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa makna tanah yang diangkat merupakan awal dari kehidupan, Kognisi sosial penulis merupakan pengalaman penulis baik tertulis maupun tidak tertulis. Pada konteks sosial, Iman Soleh mengajak pemahaman penonton kepada kesadaran untuk menghargai tanah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Berdasarkan analisis diatas seorang penulis Berdasarkan analisis diatas seorang penulis teks naskah teater banyak sekali menggunakan dalam bentuk kiasan dalam menyampaikan pesan yang akan disampaiakan, kognisi seorang penulis dalam memahami peristiwa yang terjadi dan kemudian dikembangkan dalam setiap paragraph sehingga terbentuknya suatu teks naskah yang kemudian di sebarluaskan kepada masyarakat banyak melalui pagelaran teater. Pada konteks, bagaimana persepsi penonton mengenai tulisan yang dibuat oleh para pembuat naskah dan disajikan dalam pagelaran teater.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah Pertunjukan ‘Tanah’ yang mengangkat permasalahan di sekitar kita dan dengan memberikan pandangan kepada masyarakat luas harus terus disuarakan, karena Perubahan tidak hadir sendirinya, tetapi akan efektif apabila perubahan berawal dari diri sendiri.